

Sajak Langit
Sepi+Maut
Sedikit Cinta dan Perempuan

Meifrival

Sajak Langit, Sepi + Maut, Sedikit Cinta, dan Perempuan

--Yogyakarta: LeutikaPrio, 2018

viii + 74 hlm.; 16x19 cm

Cetakan Pertama, Januari 2018

Penulis : Meifrizal
Desain Sampul : Idham
Tata Letak : Aziz A. Rifai



Jl. Wiratama No. 50, Tegalrejo,
Yogyakarta, 55244
Telp. (0274) 625088
www.leutikaprio.com
email: leutikaprio@hotmail.com

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin dari penerbit.

ISBN: 978-602-371-518-3

Dicetak oleh PT Leutika Nouvalitera
Isi di luar tanggung jawab penerbit & percetakan.

aku hanya (ingin) tahu kesukaan-kesukaan
seperti burung yang lepas dari sangkar
dan akan mengolok-olok si tuan
dengan cericit, dengan kepak
adalah iseng seperti angan yang tamasya ke bintang-bintang

*(Burung yang Lepas dari Sangkar Seperti Angan yang Tamasya
ke Bintang-Bintang, Meifrizal, Ganding Pustaka, 2017)*

Daftar Isi

Sajak Langit

Meninju Langit ~	3
Selingan ~	4
Menghitung Bintang ~	5
Angan ~	6
Selintas ~	7
Aku Patah Hati ~	8
Letai ~	9
Tentang Kosmos ~	10
Hening Rat ~	11
Futuristik ~	12
Yang Diajak Bicara ~	13
Yang Gila ~	14
Sebuah Kenangan ~	15
Sekejap ~	16
Terpesona ~	17
Black Hole ~	18

Sepi + Maut

Yang Tumpah ~ 21

Kita Tidak Muda Lagi ~ 22

Pongah ~ 23

Sepi ~ 24

Kontemplasi Hujan ~ 25

Plintat-Plintut Itu Adalah Kamu

Hujan! Yang Menyiksa Lewat Serbuan Jarum-Jarum

Abadi sampai ke Mimpi ~ 26

Sidang ~ 27

Hari Akhir ~ 28

Sulap ~ 29

Maut Si Gadis Kecil ~ 30

Catatan ~ 31

Pribadi ~ 32

Rahasia ~ 33

Surat ~ 34

Khianat ~ 35

Manusia ~ 36

Tentang Waktu ~ 37

Kau yang Bernama ~ 38

Durjana ~ 39
Ujung ~ 40
Perbincangan ~ 41
Betapa Bahaya Jadi Tua ~ 42
Hujan yang Gigih ~ 43
Melawat ke Rumah ~ 44
Eksekusi ~ 49
Hampa Saja ~ 50
Kamar ~ 51
Beban ~ 52

Sedikit Cinta dan Perempuan

Kenangan Muda ~ 55
Sentimental ~ 56
Untuk Pacar yang Kunikahi ~ 57
Lelucon Cinta ~ 58
Surat-Surat Lama ~ 59
Perempuan ~ 61
Aku yang Tersesat ~ 62
Bilur ~ 63

Perempuan Kau Harus Menampar Cinta ~ 64

Pendusta ~ 65

Di Surga Aku Ingin Ia ~ 66

Cinta Asing ~ 67

Cinta yang Kurang Ajar ~ 68

Rindu ~ 70

Biodata ~ 71

Sajak Langit

Meninju Langit

kesat dan tersirat
sebuah nama: manusia
adalah warna
dalam catatan yang akan dibuka
digelar tanpa pembela
adalah yang lupa
mau ke mana
mengangan terbang lurus ke atas
menganju
meninju langit
menyibak awan
ah, Kau

jalan berbatas janji
yang tinggal sekadar kenangan
tapi iblis pengganggu
dengan kerling terhebat

seharusnya ke pintu sebelah

Selingan

langit biru yang itu jua
tidak akan berbagi kisah
ia bebal dengan derita

langit biru yang itu jua
langit manusia; adam dan hawa
auman dan kerling genit
peningkah waktu tunggu

langit biru yang itu jua
meletup, menyeruak
pesawat-pesawat rahasia

mereka ada